JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

DEVELOPING SKILLS THROUGH THE TELLING MEDIA IMAGES SERIES IN CHILDREN GROUP B TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS DISTRICT DISTRICT KEDIRI ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

BINTI FADILAH

NPM. 14.1.01.11.0522P

Dibimbing oleh :

1. **Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi**
2. **Widi Wulansari, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	**BINTI FADILAH**
NPM	:	**14.1.01.11.0522P**
Telepon/HP	:	-
Alamat Surel (Email)	:	-
Judul Artikel	:	MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Maret 2017
Pembimbing I Intan Prastihastari Wijaya,M.Pd.,M.Psi NIDN.0729078402	Pembimbing II Widi Wulansari,M.Pd NIDN.0724038803	Kediri, 29 Juni 2016 Yang Menyatakan METERAI TEMPEL 6000 Binti Fadilah NPM : 14.1.01.11.0522P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

BINTI FADILAH
NPM. 14.1.01.11.0522P

FKIP – PRODI PG PAUD

Pembimbing I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi
Pembimbing II : Widi Wulansari, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan bercerita anak yang masih kurang mampu dalam kegiatan bercerita, sehingga hasil belajar anak didik juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah " Apakah pembelajaran melalui media gambar seri dapat mengembangkan kemampuan bercerita pada anak didik?".

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan bercerita menggunakan gambar seri.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) jumlah anak didik yang mencapai ketuntasan pada siklus I adalah 46,67%, (2) siklus II adalah 53,33%, (3) siklus III adalah 80%.(4) peningkatan kemampuan sebelum dan sesudah pembelajaran bercerita melalui gambar seri sebesar 40%. Dengan demikian penerapa nmedia gambar seri dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak kelompokB TK Islam Plus Mitahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri,sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci: kemampuan bercerita, gambar seri

I. LATAR BELAKANG

Pada masa Taman Kanak-kanak, anak-anak sangat peka terhadap apa yang dilihat dan didengar, karena itu sebagian para ahli menyatakan bahwa masa krisis anak terjadi sejak lahir sampai 5 tahun, dan masa ini perkembangan otak bayi dan anak sedang mengalami kemampuan maksimal dalam menyerap bahasa. Kemampuan anak akan lebih sulit bilamana dalam masa krisis ini dilewatkan begitu saja tanpa memperkenalnya bahasa. Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu menggunakan bahasa. Bahasa digunakan untuk mengekpresikan pikiran, perasaan, dan menyatakan keinginan kepada orang lain.

Sebagai alat komunikasi bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahasa merupakan alat menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain dan juga berfungsi sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Oleh sebab itu, untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain diperlukan ketrampilan membaca dan menyimak, sedangkan kerampilan berbahasa tulis meliputi membaca dan menulis

Pada dasarnya anak usia 5 – 6 tahun lebih mudah mempelajari hal-hal yang barsifat konkret baru kemudian bersifat abstrak, karenanya penggunaan media pembelajaran dan keikutsertaan anak secara langsung dalam setiap kegiatan untuk pengembangan kemampuan berbahasanya sangat berperan penting. Dengan penggunaan media pembelajaran dan keikutsertaan atau keterlibatan anak dalam aktifitas untuk memahami bahasa baik secara konkret (menulis) maupun abstrak (merangkai suku kata menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat) menjadi stimulan yang dapat memudahkan anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan bercerita anak didik, guru dapat menerapkan beberapa media pembelajaran bercerita. Banyak media yang dapat digunakan oleh guru dalam upaya mengembangkan kemampuan bercerita. Salah satu media pembelajaran bahasa yang digunakan dalam penelitian ini terutama dalam keterampilan bercerita adalah media gambar berseri. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Sadiman (2011: 29) mengartikan media gambar sebagai

bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Media gambar berseri adalah alat komunikasi berupa gambar yang berurutan atau bersambungan dan berhubungan satu sama lainnya.

Berdasarkan hasil Observasi kemampuan berbahasa anak pada kelompok B di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri belum sesuai dengan yang diharapkan dalam merangkai kata menjadi kalimat, bercerita, dan perbendaharaan kosakata. Hal ini dikarenakan anak masih mengalami kesulitan dalam merangkai suku kata menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat, mengingat kosa kata yang baru, bercerita dengan kalimat sederhana secara urut. Hal ini dimungkinkan karena kegiatan belajar mengajar di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri masih bersifat konversional, walaupun sudah banyak tersedia media pembelajaran inovatif sehingga anak merasa bosan dan tidak mudah berkonsentrasi. Untuk itu perlu strategi dalam mengolah media pembelajaran melalui model pembelajaran dengan aktivitas bahasa, dengan demikian diharapkan anak dapat lebih mudah menerima materi pembelajaran dengan perasaan senang, tanpa paksaan dan tidak melanggar prinsip dari psikologi perkembangan anak.

Berdasarkan permasalahan diatas guru berupaya mencari solusi dengan mengadakan penelitian untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan dalam bercerita dengan menggunakan gambar seri. MenurutJasin (1971:66) mendefinisikan“ gambar seri adalah serangkaian gambar yang berhubungan : Gambar ini memberikan suatu sajian secara berurutan tentang suatu proses atau kejadian secara berkesinambungan dalam bentuk visual. Dengan visualisasi dalam gambar seri ini anak akan lebih mudah mengikuti jalannya cerita.

Dengan gambar seri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini, karena bercerita merupakan suatu sajian materi yang berurutan atau berhubungan sehingga tepat sekali bila digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan dan materi yang diberikan kepada anak. Menurut Moeslichatoen(2004:140) “ bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan.”

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang mengembangkan kemampuan bercerita melalui media gambar seri di TK ISLAM MIFTAHUL ULUM BENDOSARI Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, sedangkan waktu pelaksanaan adalah pada tahun pelajaran 2015/2016.

Subjek penelitian merupakan komponen dalam sebuah penelitian karena dari subjek tersebut data dapat diperoleh. Subjek penelitian adalah reponden atau individu yang diteliti tanpa memerlukan populasi sampel yang mewakili. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 15 anak didik yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Dipilih kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras karena didasarkan peneliti merupakan pendidik TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras atau pada kelompok B, dan peneliti ingin meningkatkan pendidikan TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri menjadi lebih baik lagi.

B. Prosedur Penelitian

Berdasarkan kenyataan dalam kegiatan pembelajaran, belajar menggunakan bahasa di taman kanak-kanak diberikan secara akademis sehingga anak kurang tertarik dan semakin sulit untuk menguasainya.

Metode berceri tadi maksudkan untuk memberikan pengalaman belajar bagi anak, memberikan perasaan gembira dan mengasikkan sesuai dengan dunia kehidupan anak yang penuh sukacita.

Bercerita melalui media gambar seri menggunakan metode bercerita diharapkan efektif untuk mengembangkan kemampuan bahasa baik lesan (menyimak dan berbicara) maupun tulis (membaca dan menulis), sehingga anak merasa tertaik, kemampuan untuk berbicara,

merangkai kalimat akan berkembang lebih baik lagi.

Dengan demikian sesuai dengan rumusan hipotesis tindakan dapat diberikan ketegasan bahwa yang menjadi objek tindakan dalam penelitian ini adalah kemampuan bercerita melalui media gambar seri. Metode bercerita ini diharapkan akan membantu anak dalam mengembangkan bahasa.

Dalam hal ini kemampuan bercerita sederhana melalui media gambar seri dirancang atau dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan tingkat perkembangan anak Taman Kanak-Kanak. Diharapkan pada akhirnya akan ditemukan langkah-langkah yang menarik dan efektif dalam penggunaan metode bercerita dan pembelajaran berikutnya.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1998) yang model bagannya menggambarkan kegiatan spiral. Meliputi empat langkah yaitu: Perencanaan (*Planning)*, Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

   Observasi dilakukan untuk melihat aktifitas anak dalam pembelajaran bercerita melalui gambar seri. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang terdiri dari tujuh butir soal dengan teknik skoring ★1, ★2, ★3, dan ★4.

2. Dokumentasi

   Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto dapat dijadikan bahkan perlengkapan penelitian karena foto dapat menggambarkan situasi saat penelitian. Foto ini berisi kegiatan ketika anak melakukan pembelajaran bercerita melalui gambar seri. Selain foto dokumen lain yang digunakan penelitian untuk mendapatkan informasi yaitu berupa dokumen-dokumen

sekolah seperti profil, data anak didik, dan guru, dan lain-lain.

D. Teknik Analisis Data

1. Prosedur analisis data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesual data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai anak untuk memperoleh respon anak terhadap pembelajaran serta aktifitas anak selama pembelajaran.

2. Proses refleksi

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar kurikulum 1994 (depdikbud, 1994), yaitu anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% dari kelas tersebut tuntas belajar bila kelas tersebut 85% yang telah mencapai daya lebih dari atau sama 65%.

3. Kreteria refleksi

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang digunakan, maka peneliti melakukan perhitungan sebagai berikut:

P = f/n x100%

Keterangan :

P= Rata-rata

f =Anak yang mendapat bintang tertentu

n=Jumlah total

E. RencanaJadwalPelaksanaan

Alokasi waktu penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah tujuh bulan sesuai dengan Surat Keputusan Rektor.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini di lakukan di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri pada kelompok B, hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai guru dikelompok tersebut.

Peserta pada kelompok B berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan, dan dari keseluruhan anak selalu ada satu atau dua anak

yang tidak hadir disebabkan suatu alasan tertentu.

Kondisi anak pada saat kegiatan pembelajaran cukup siap. Sedangkan peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media serta menyiapkan sumber- sumber pembelajaran.

Kemudian menyiapkan seorang kolabolator yaitu teman sejawat atau Kepala Sekolah yang akan menilai peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu gambar seri.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum pelaksanaan tindakan, sebelum melakukan tindakan dalam penelitian, peneliti melakukan obervasi prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui kemampuan bercerita anak, sebelum dilaksanakan tindakan dengan menerapkan bercerita dengan media gambar seri. Berikut tabel prosentase ketuntasan belajar anak pada pra siklus.

Tabel 4.2

Hasil Prosentase ketuntasan anak pada siklus I

No	Hasil Penilaian perkembangan anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	6	40%
2	Belum tuntas	9	60%
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.2 di atas dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak didik menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak didik masih mencapai 40%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan perlu adanya penanganan lebih lanjut.

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

a. Ketuntasan hasil belajar anak didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui mediagambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dengan melalui gambar seri memudahkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada anak didik, sehingga

dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar, sehingga anak didik dengan cepat akan memahami proses membaca anak.

b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitas anak didik dalam bercerita melalui media gambar seri pada kegiatan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan dan ini berdampak positif terhadap prestasi belajar anak didik yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya nilai kemampuan anak didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

c. Aktifitas guru dan anak didik dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas anak didik dengan kemampuan bercerita dengan baik. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran langsung pada kegiatan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktifitas membimbing dan memotivasi anak didik dalam mengerjakan kegiatan pembelajarannya, menjelaskan kegiatan pada anak didik, memberi umpan balik atau avaluasi atau tanya jawab dimana prosentase untuk aktifitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan seperti yang ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian melalui media gambar seri dalam proses belajar mengajar pada anak Kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, dapat meningkatkan hasil belajar anak didik. Jadi penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil penilaian kemampuan bercerita pra

tindakan sampai dengan tindakan siklus III sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Penilaian Kemampuan Bercerita dari Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus 2	Tindakan Siklus 3
1	★1	25%	33,33%	20%	0%
2	★2	45%	26,67%	26,66%	6,66 %
3	★3	25%	33,33%	40%	33,34 %
4	★4	25%	6,66%	13,34%	60%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Dari tabel 4.15 di atas dijelaskan bahwa kemampuan bercerita anak didik meningkat dari pra tindakan yang mendapat bintang empat 25%, maka pada siklus III menjadi 60%. Dengan ini dinyatakan bahwa peningkatan kemampuan bercerita anak melalui media gambar seri sudah berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan anak didik sebelum tindakan pembelajaran menggunakan media gambar seri sebesar 40%.
2. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui 3 siklus, hasil pada siklus I sebesar 46,67%, hasil pada siklus II sebesar 53,33%
3. Tindakan guru berupa penerapan kegiatan bercerita dengan gmbar seri memiliki dampak positif dengan meningkatnya kualitas pembelajaran bercerita pada anak kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, dengan hasil pada siklus III sebesar 80%.
4. Perbedaan kemampuan antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan gambar seri sebesar 40%, sehingga dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan bercerita dengan gambar seri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercerita melalui media gambar sei dapat mengembangkan kemampuan bercerita dan hipotesis diterima.

Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ada beberapa faktor yang

menghambat aktifitas pembelajaran, antara lain:

1. Terbatasnya waktu cerita gambar seri dalam pembelajaran.
2. Ada anak yang hiperaktif, sehingga sulit dikondisikan

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad,Asyar,2010.*Media Pembelajaran*.Jakarta:PT. Raja Drafindo Persada

Anggani,Sudono,2000.*Sumber Belajar dan Alat Permainan*.Jakarta:Grasindo

Arif,S,Sadiman,2011.*Media Pendidikan Pengertian,Pengembangan,DanPemanfaatannya.* Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada

Bachri,S.Bachtiar,2005.*Pengembangan Kegiatan Bercerita*.Jakarta: Depdikbud

Badudu,Z,1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Depdiknas,2002.*Kurikulum Berbasis Kompetensi TK*.Jakarta: Direktorat

Dhieni,Nurbiana,2008.*Metode Pengembangan Bahasa*.Jakarta:Universitas Terbuka

Hamalik,Oemar,1989.*Media Pendidikan*.Bandung.PT. Cipta Aditya Bakti

Jamaris,Martini,2005. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak UsiaDini*Jakarta:PT Grasindo.

Jasin,Anwar,1971. *Pedoman Dan Pembuatan Alat-Alat Peraga.* Bandung:Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

Kartini (2012).*Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Seri*.Klaten :UniversitasMuhamadiyah Surakarta

Moelichatoen,R,2004. *Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak.* Jakarta:PT. Rineka Cipta

Musfiroh,Tadkiroatun,2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas

Mustakim,Nur dkk,2001. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:Universitas Terbuka

Nurgiantoro,B.2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra.*Yogyakarta:BPFE

Sudarna,2014.*PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*. Sleman:Solusi Distribusi

Vygotsky,L.1986. *Thought Dan Languange*. (Dhieni,Dkk 2008). Jakarta:Universitas Terbuka